



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

STUDI EVALUASI EFEKTIVITAS PENGGUNAAN JALUR EVAKUASI BENCANA TSUNAMI DI KECAMATAN MEURAXA KOTA BANDA ACEH (STUDI KASUS: ULEE LHEUE, DEAH GLUMPANG, LAMBUNG, BLANG OI, PUNGE JURONG)

ABSTRACT

Besarnya korban yang jatuh akibat tsunami di Aceh merupakan pelajaran dan indikasi bahwa kita tidak memiliki pengetahuan yang cukup mengenai tsunami dan juga keterampilan dalam menyelamatkan diri dari bencana tsunami. Oleh karena itu, sangatlah diperlukan jalur evakuasi yang diperlukan untuk menyelamatkan diri. Jalur evakuasi harus bersifat sederhana, mudah dipahami dan dimengerti oleh semua kalangan atau kelompok masyarakat, baik penduduk setempat maupun pendatang atau wisatawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap jalur evakuasi bencana tsunami, dan rencana pemerintah kota untuk jalur evakuasi bencana ke depan. Penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian, membagikan kuesioner untuk mengetahui persepsi responden dan wawancara kepada para key informant. Data dianalisis secara deskriptif dan data hasil kuesioner menggunakan skala likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebar jalur evakuasi bervariasi (4 m-7 m), karena jalur evakuasi tersebut mengikuti ruas jalan yang telah ada. Berdasarkan pengamatan, efektivitas jalur evakuasi pada kawasan Meuraxa sudah memadai sesuai dengan standart penanganan pascabencana, namun elemen jalur tersebut masih belum mengarah ke suatu titik evakuasi penyelamatan, gedung penyelamatan pun masih terbatas dan jarak tempuhnyapun agak sulit karena jalur yang tersedia ke gedung penyelamatan agak sempit (4 meter). Masyarakat sangat berharap pada pemerintah kota untuk memperhatikan akses jalur evakuasi bencana yang menuju titik penyelamatan dengan jarak yang tidak terlalu jauh dan penambahan pembangunan gedung penyelamatan dibeberapa titik di kawasan Meuraxa.